



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 09 Oktober 2020

Halaman: 2

ATASI KETIMPANGAN EKONOMI DAN KEMISKINAN Inovasi Daerah Tak Lagi Bersifat Sektoral

YOGYA (KR) - Dalam beberapa tahun terakhir organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya rutin memunculkan inovasi. Akan tetapi inovasi daerah kini tidak lagi bersifat sektoral untuk kepentingan OPD terkait seiring terbitnya Perwal 77/2020.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, memaparkan inovasi daerah sangat dibutuhkan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat tanpa mengabaikan aturan yang berlaku. "Permasalahan kota sekarang ini menyangkut ketimpangan ekonomi dan masalah kemiskinan. Gini rasio masih cukup tinggi dan angka kemiskinan ada potensi bertambah seiring pandemi Covid-19," urainya

di sela sharing pembangunan daerah," jelasnya, Kamis (8/10).

Gini rasio yang cukup tinggi menandakan ada jurang pemisah yang lebar antara warga mampu dan kurang mampu. Sehingga peningkatan ekonomi yang terjadi hanya akan dinikmati oleh segelintir orang. Kondisi itu pun berkaitan dengan angka kemiskinan karena aktivitas ekonomi belum menasar hingga tingkat bawah. Oleh karena itu diperlukan inovasi daerah yang melibatkan lintas OPD.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menambahkan seluruh OPD didorong memiliki inovasi. Hanya, inovasi yang digulirkan tidak lagi bersifat sektoral

demi kepentingan internal OPD melainkan harus mampu menyelesaikan masalah kota. "Permasalahan yang dihadapi Kota Yogya saat ini dari sisi pertumbuhan ekonomi minus dua persen. Bagaimana saat ini bisa menuju angka pertumbuhan sesuai RPJMD, sehingga dibutuhkan inovasi," jelasnya.

Begitu pula dari angka kemiskinan yang kini mencapai 13 persen. Padahal target optimisnya ialah delapan persen. Dengan begitu, lintas OPD harus bisa bergerak sinergis dan membangun inovasi masing-masing yang saling berkaitan. Dicontohkannya rencana pengembangan ekonomi kreatif di Yogya sisi selatan yang diharapkan kelak berdampak pada pertumbuhan industri kecil di sana. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005